

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

a. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. DAYA CERDAS BANGSA yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian melalui *google form* ke PT. DAYA CERDAS BANGSA Media online dengan menggunakan *formgoogle.doc* dilakukan untuk mempermudah proses pengumpulan data dikarenakan adanya karyawan yang tidak datang sehingga media online merupakan sarana yang memudahkan untuk pengumpulan data Daftar pertanyaan yang terdapat di dalam *formgoogle.doc* telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian proses perizinan, penyebaran dan pengembalian kuesioner ini dilaksanakan mulai tanggal data distribusi penyebaran kuesioner penelitian.

Penelitian ini mengambil sampel dari karyawan PT. DAYA CERDAS BANGSA Kuesioner disebar berjumlah 30 buah dan jumlah kuesioner yang kembali berjumlah 30 buah. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 30 buah dari total kuesioner yang disebar. Gambaran mengenai data sampel disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4. 1

presentase kuisioner yang disebar

no	keterangan	Jumlah	presentase
1	Jumlah kuesioner melalui <i>google.form</i>	30	100%
2	Jumlah kuesioner yang disebar	30	100%

no	keterangan	jumlah	presentase
1	Jumlah kuesioner yang kembali	30	100%
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	30	100%

b. Karakteristik Profil Responden

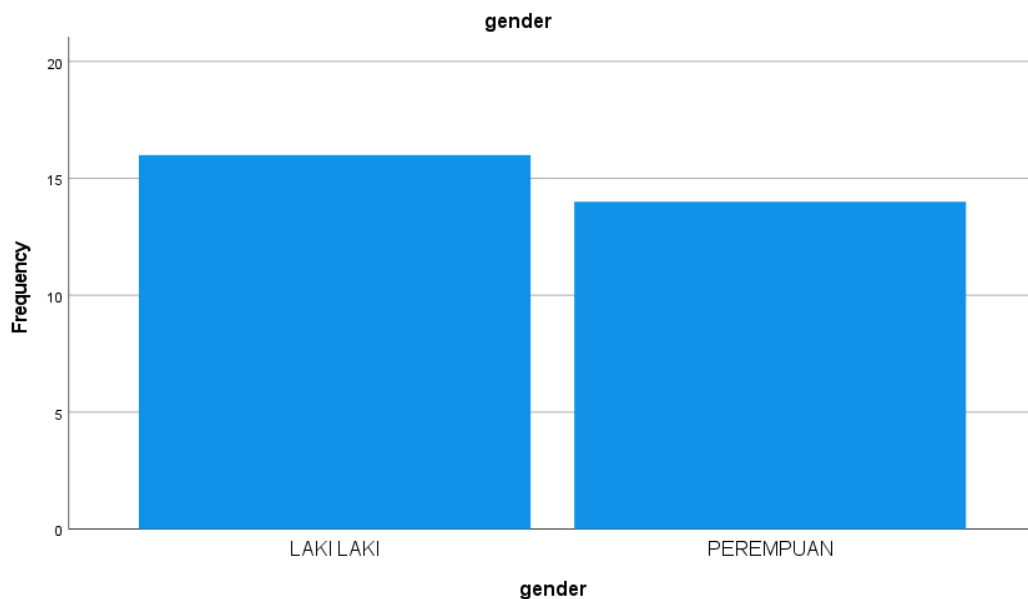
Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Daya Cerdas Bangsa. yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 kuesioner dan mendapatkan respon dari 30 karyawan yang layak digunakan sebagai data penelitian.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 2
jenis kelamin

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	16	53.3	53.3	53.3
	PEREMPUAN	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Gambar 4. 1

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa sekitar 16 orang atau 53,3% responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebesar 14 orang atau 46,7% responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan dominasi laki laki didalam perusahaan sebagai manajemen dan akuntan.

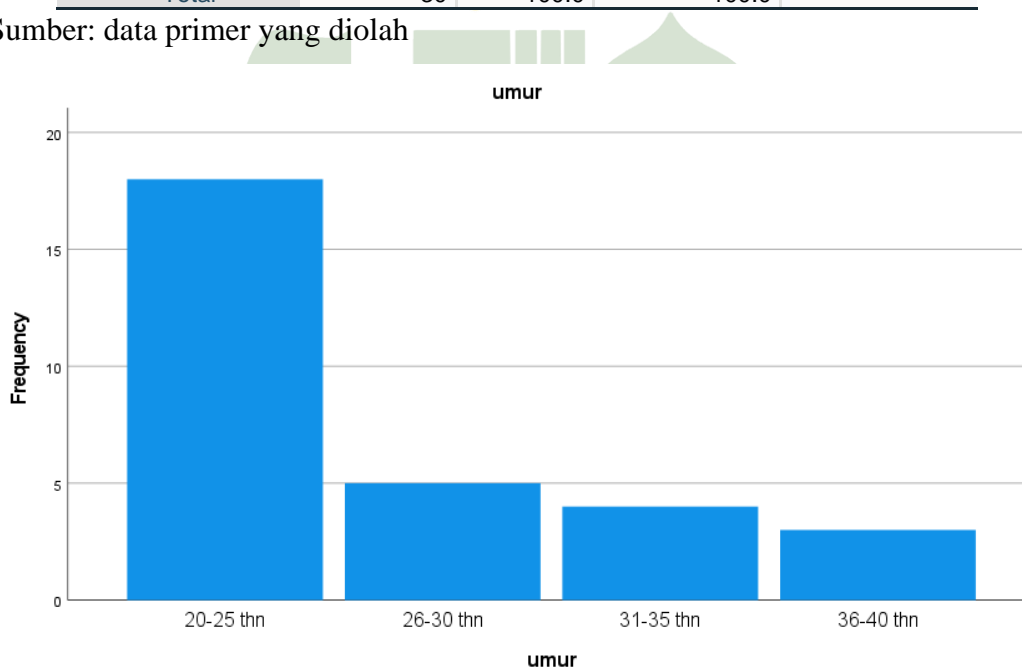
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.3 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan usia responden.

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

		umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20-25 thn	18	60.0	60.0	60.0
	26-30 thn	5	16.7	16.7	76.7
	31-35 thn	4	13.3	13.3	90.0
	36-40 thn	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah



Gambar 4.2

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

Sumber: data primer yang diolah


Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian responden berusia 20-25 tahun dengan jumlah 18 responden atau sebesar 60%, dan sisanya dengan jumlah 5 responden atau sebesar 16,7% berusia 26-30 tahun, kemudian dengan jumlah 4 responden atau sebesar 13.3% berusia 31-35 tahun, dan dengan jumlah 3 responden atau sebesar 10% berusia >40 tahun. Mayoritas responden yang berpartisipasi berusia 20-25 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir.

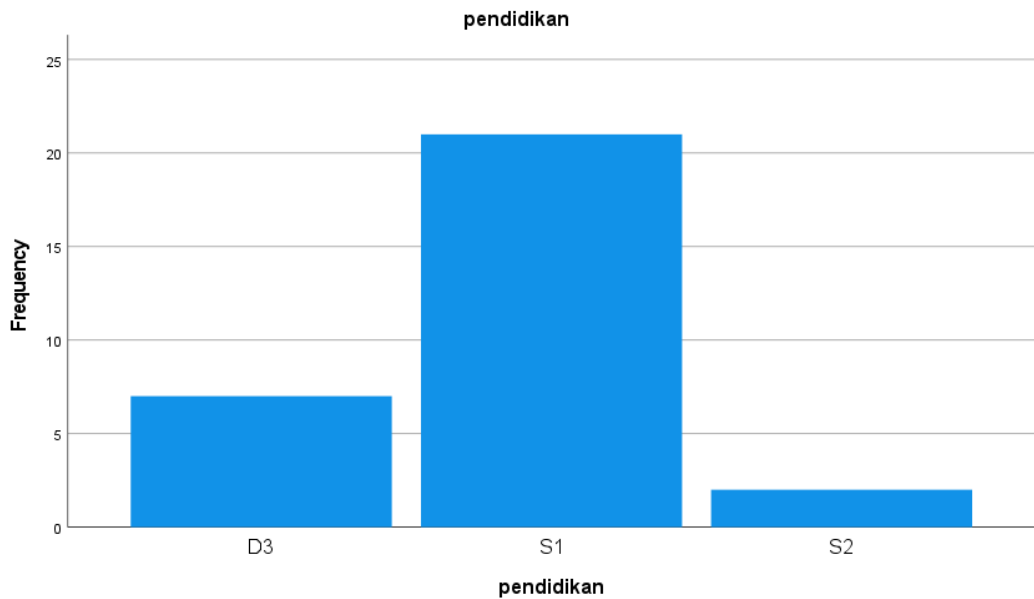
Tabel 4. 4

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



		pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D3	7	23.3	23.3	23.3
	S1	21	70.0	70.0	93.3
	S2	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah



Gambar 4. 3

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian responden berpendidikan terakhir diploma (D3) dengan jumlah 7 responden atau 23.3%. Sisanya dengan jumlah 21 responden atau 70% berpendidikan Sarjana (S1), dan memiliki 2 responden atau 6,7% yang berpendidikan Strata Dua (S2). Mayoritas karyawan di PT. Daya cerdas bangsa berpendidikan S1. Sedangkan yang berpendidikan S2 merupakan karyawan yang menjabat sebagai manajemen puncak di PT. Daya cerdas bangsa.

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 5
hasil uji deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
S01	30	3	5	4.30	.750
S02	30	3	5	4.23	.728
S03	30	3	5	4.30	.702
S04	30	3	5	3.90	.845
S05	30	3	5	4.13	.819
S06	30	3	5	4.13	.629
S07	30	3	5	4.23	.817
S08	30	3	5	4.30	.702
S09	30	3	5	4.20	.714
S10	30	2	5	4.17	.834
TEKNOLOGI INFORMASI	30	31	50	41.90	5.281
T01	30	2	5	3.93	.944
T02	30	2	5	4.07	.828
T03	30	2	5	4.00	.830
T04	30	3	5	4.20	.761
T05	30	3	5	4.17	.648
T06	30	3	5	3.97	.765
T07	30	2	5	3.93	.828
T08	30	3	5	4.03	.615
T09	30	3	5	4.07	.691
T10	30	2	5	3.97	.850
T11	30	2	5	3.93	.907
T12	30	2	5	4.10	.712
T13	30	2	5	3.97	.809
T14	30	2	5	4.00	.743
INTANSITAS PEMAKAI	30	42	70	56.33	7.369
X01	30	2	5	4.00	.910
X02	30	2	5	3.87	.860

X03	30	3	5	4.07	.740
X04	30	3	5	3.97	.718
X05	30	2	5	4.07	.907
KEAHLIAN PEMAKAI	30	13	25	19.97	3.337
Y01	30	3	5	4.13	.730
Y02	30	3	5	4.20	.610
Y03	30	3	5	4.07	.583
Y04	30	3	5	4.03	.809
Y05	30	3	5	4.20	.761
Y06	30	3	5	4.03	.765
Y07	30	2	5	4.00	.788
Y08	30	3	5	4.20	.714
Y09	30	3	5	4.17	.791
KUALITAS SIA	30	27	45	37.03	4.597
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.5 menunjukkan nilai banyaknya data, nilai minimum setiap pertanyaan, nilai maximum setiap pertanyaan, nilai rata-rata setiap pertanyaan dan standar deviasi dalam penelitian ini. Dalam pengolahan sumber data primer dapat disimpulkan bahwa total dari Teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum 50, nilai rata-rata sebesar 41.9 dan *Standard deviation* 5.28. sedangkan nilai total dari intensitas pemakai memiliki nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum 70, nilai rata-rata sebesar 56,3 dan *Standard deviation* dalam intensitas pemakai sebesar 7.37. keahlian pemakai memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 25, nilai rata-rata sebesar 19.97 dan *Standard deviation* sebesar 3.34. dan terakhir kualitas sistem informasi akuntansi secara total memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum 45, nilai rata-rata sebesar 37.03 dan *Standard deviation* sebesar 4.60.

C. TEMUAN PENELITIAN

a. HASIL UJI VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner atau instrumen penelitian. Satu butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05 (Ghozali, 2016). Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keahlian Pemakai dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan sampel 100 responden.

Tabel 4. 6

Uji Validitas teknologi informasi

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
S01	.748**	0,000	0.748 >0,361(valid)
S02	.751**	0,000	0.751>0,361(valid)
S03	.827**	0,000	0.827>0,361(valid)
S04	.794**	0,000	0.794>0,361(valid)
S05	.689**	0,000	0.689>0,361(valid)
S06	.741**	0,000	0.741>0,361(valid)
S07	.845**	0,000	0.845>0,361(valid)
S08	.734**	0,000	0.734>0,361(valid)
S09	.526*	0,000	0.526>0,361(valid)
S10	.372**	0,000	0.372>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Tabel 4. 7

Uji Validitas intensitas pemakai

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
T01	.638**	0,000	0.638>0,361(valid)
T02	.686**	0,000	0.686>0,361(valid)
T03	.761**	0,000	0.761>0,361(valid)
T04	.609**	0,000	0.609>0,361(valid)
T05	.761**	0,000	0.761>0,361(valid)
T06	.748**	0,000	0.748>0,361(valid)
T07	.671**	0,000	0.671>0,361(valid)
T08	.736**	0,000	0.736>0,361(valid)
T09	.733**	0,000	0.733>0,361(valid)
T10	.668**	0,000	0.668>0,361(valid)
T11	.591**	0,000	0.591>0,361(valid)
T12	.500**	0,000	0.500>0,361(valid)
T13	.673**	0,000	0.673>0,361(valid)
T14	.699**	0,000	0.699>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel intensitas pemakai mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Tabel 4. 8

Uji validitas keahlian pemakai

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
X01	.841**	0,000	0.841>0,361(valid)
X02	.827**	0,000	0.827>0,361(valid)
X03	.644**	0,000	0.644>0,361(valid)
X04	.834**	0,000	0.834>0,361(valid)
X05	.866**	0,000	0.866>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel keahlian pemakai mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Tabel 4. 9

Uji validitas kualitas sia

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
Y01	.759**	0,000	0.759>0,361(valid)
Y02	.587**	0,000	0.587>0,361(valid)
Y03	.758**	0,000	0.758>0,361(valid)
Y04	.723**	0,000	0.723>0,361(valid)

Y05	.698**	0,000	0.698>0,361(valid)
Y06	.686**	0,000	0.686>0,361(valid)
Y07	.714**	0,000	0.714>0,361(valid)
Y08	.743**	0,000	0.743>0,361(valid)
Y09	.643**	0,000	0.643>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa kualitas sia mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha diatas 0,70 (Ghozali, 2016). Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk keempat variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 10

Uji Realibilitas teknologi informasi

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
S01	.867	0,361	reliabel
S02	.867	0,361	reliabel
S03	.860	0,361	reliabel
S04	.863	0,361	reliabel

S05	.873	0,361	reliabel
S06	.868	0,361	reliabel
S07	.857	0,361	reliabel
S08	.868	0,361	reliabel
S09	.884	0,361	reliabel
S10	.901	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

Tabel 4. 11

uji reabilitas intensitas pemakai

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
T01	.902	0,361	reliabel
T02	.898	0,361	reliabel
T03	.895	0,361	reliabel
T04	.901	0,361	reliabel
T05	.895	0,361	reliabel
T06	.895	0,361	reliabel
T07	.899	0,361	reliabel
T08	.897	0,361	reliabel
T09	.896	0,361	reliabel
T10	.899	0,361	reliabel

T11	.904	0,361	reliabel
T12	.905	0,361	reliabel
T13	.899	0,361	reliabel
T14	.897	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel intensitas pemakai mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

Tabel 4. 12
uji reabilitas keahlian pemakai

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
X01	.823	0,361	reliabel
X02	.826	0,361	reliabel
X03	.878	0,361	reliabel
X04	.822	0,361	reliabel
X05	.811	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel keahlian pemakai mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

Tabel 4. 13
kualitas sistem informasi akuntansi

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
-----------------	-----------------------------	----------------	-------------------

Y01	.847	0,361	reliabel
Y02	.846	0,361	reliabel
Y03	.849	0,361	reliabel
Y04	.853	0,361	reliabel
Y05	.855	0,361	reliabel
Y06	.856	0,361	reliabel
Y07	.853	0,361	reliabel
Y08	.849	0,361	reliabel
Y09	.862	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

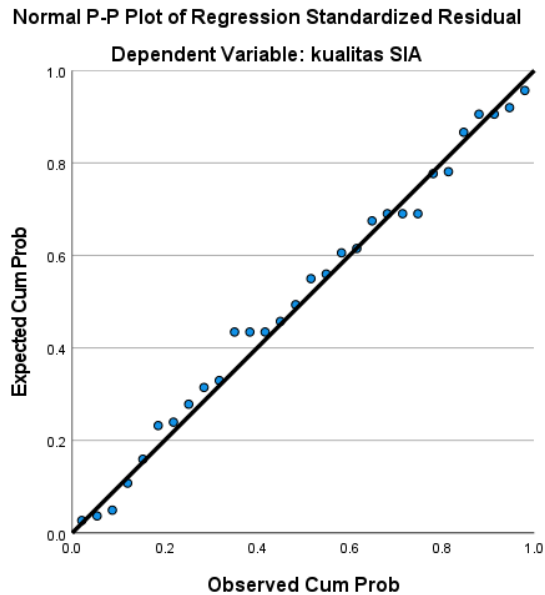
D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

1. Uji Normalitas dengan Grafik

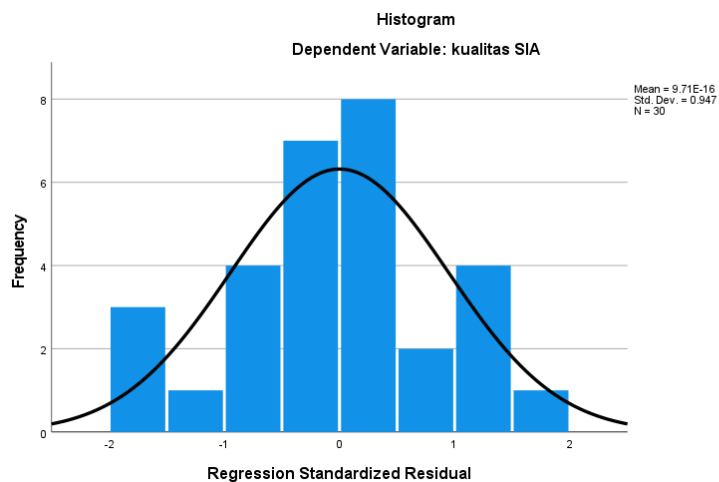


Gambar 4. 4

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan gambar di atas, grafik P-Plot, menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 5

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan gambar di atas, grafik histogram membentuk kurva seperti lonceng dan tidak menceng ke kanan ataupun ke kiri. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Normalitas dengan Statistik

Tabel 4. 14

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.91552578	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.067	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.652	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.640
		Upper Bound	.664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat terlihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 ($0,2 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

b. Uji Multikolineartias

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai varians inflation factor (VIF) dan tolerance (α) (Ghozali,2016).

Tabel 4. 15

Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi informasi	0,249	4,022	Tidak terjadi multikolinieritas
Intensitas pemakaian	0,248	4,026	Tidak terjadi multikolinieritas
Keahlian pemakai	0,489	2,046	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai VIF variabel Teknologi informasi $4,022 < 10$ dan nilai tolerance value $0,249 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias, nilai VIF variabel Intensitas pemakaian $4,026 < 10$ dan nilai tolerance value $0,248 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias dan nilai VIF variabel Keahlian pemakai $2,046 < 10$ dan nilai tolerance value $0,489 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier adalah adanya gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi yaitu homogenitas, dimana semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama (Ghozali, 2016). Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 16
hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Teknologi informasi	.458	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Intensitas pemakai	.425	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keahlian pemakai	.911	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai *sig* variabel Teknologi informasi 0.458 > 0,05 maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai *sig* variabel Intensitas pemakai 0.425 > 0,05 maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai *sig* variabel Keahlian pemakai 0.911 > 0,05 maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Uji hipotesis

a. HASIL UJI T

Dalam menguji hasil uji t sebelumnya kita harus mencari t tabel. Dalam skripsi ini t tabel yang oleh peneliti adalah 2.055, dimana jika nilai signifikansi < 0,05 t hitung > t tabel Maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y, namun apabila nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x variabel y.

Tabel 4. 17

Uji variabel X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.552	4.778		2.209	.036
	TEKNOLOGI INFORMASI	.632	.113	.726	5.585	<.001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel 4.15 diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh teknologi informasi (x1) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.585 > 2.055$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Tabel 4. 18

Uji variabel X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.109	4.522		2.457	.020
	INTENSITAS PEMAKAI	.460	.080	.738	5.780	<.001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh intensitas pemakai (x2) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.780 > 2.055$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Tabel 4. 19**Uji variabel X3 terhadap Y****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.350	4.035		4.795	<,001
	KEAHLIAN PEMAKAI	.886	.199	.643	4.441	<,001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel 4. 17 diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh keahlian pemakai (X3) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.441 > 2.055$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

b. Hasil uji f**Tabel 4. 20****hasil uji f****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.458	3	122.153	12.884	.000 ^b
	Residual	246.508	26	9.481		
	Total	612.967	29			

a. Dependent Variable: kualitas sia

b. Predictors: (Constant), keahlian pemakai, teknologi informasi, intensitas pemakai

Tabel menunjukkan goodness of fit atau pengujian secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 12.884 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan teknologi informasi, intensitas pemakai, dan keahlian pemakai secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SIA.

c. Uji R square

Tabel 4. 21

hasil uji R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.551	3.07914

a. Predictors: (Constant), keahlian pemakai, teknologi informasi, intensitas pemakai

Tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel independen yang meliputi, teknologi informasi, intensitas pemakai, keahlian pemakai yang mampu menjelaskan variabel dependen SIA sebesar 55,1%, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,551. Sedangkan 44,9% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini (ϵ).

F. Pembahasan

a. Teknologi informasi

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.18, diperoleh nilai thitung adalah sebesar 5.585 dan standardized coefficient (β) 0,726 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Ini menunjukkan perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang baik dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. daam perkembangannya, teknologi informasi sudah sangat jauh berkembang dan menjadi cukup efisien dalam membantu akuntan dalam melakukan pembukuan. Teknologi informasi dalam Hal ini mengandung nilai positif dalam islam, teknologi informasi mengandung kemaslahatan yang sejalan dengan semangat islam yaitu memudahkan pekerjaan.

“Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang telah terdahulu sebelum mereka. Katakanlah, "Maka tunggulah,

sesungguhnya aku pun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian.” Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.”(QS. Yunus 101 :11).“Allah memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya untuk merenung-kan tanda-tanda kekuasaan-Nya dan semua makhluk yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, yang semuanya itu mengandung tanda-tanda yang jelas yang menunjukkan akan kekuasaan Allah Yang Mahabesar bagi orang-orang yang berakal (Ibnu Katsir)”. Dalam konteks teknologi informasi Allah sudah memberikan banyak petunjuk tentang kebesarannya. Allah sudah memberikan kita akal untuk berpikir memberikan kita mengetahui untuk dipelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan sampai dititik sekarang. Allah menginformasikan tentang kebesarannya dan keagungannya dan janganlah kita lalai terhadapnya.

Teknologi sudah sangat jauh berkembang dan banyak melahirkan teknologi mutakhir untuk manusia, “Teknologi informasi dapat mempercepat proses komunikasi dan memudahkan akses informasi. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, teknologi informasi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing suatu perusahaan.” (Cornelia Ferny Jansen et al., 2019).

Dengan perkembangan teknologi yang berjalan lurus dengan manusia, pada akhirnya kita mulai menggantungkan kehidupan kita dalam teknologi, dengan adanya teknologi informasi yang baik, segala pencatatan dan laporan dapat disimpan dengan rapih di cari dengan cepat dandapat diakses oleh manajemen atas dapat membantu kita dalam kehidupan sehari hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian dari Defy J Iwamony yang menyatakan secara parsial penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.(Defy J Iwamony, n.d.), sejalan dengan pernyataan Defy, penelitian yang dilakukan oleh Risky Nur dalam coffe shop di bandung juga memiliki pengaruh positif dalam teknolofi informasi akuntansi (Rizki Nur, n.d.)

b. Intensitas pemakai

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.19, diperoleh nilai thitung adalah sebesar 5.780 dan *standardized coefficient* (β) 0,738 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Intensitas pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa keringnya interaksi terhadap sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. pepatah mengatakan Sebaik-berhasil pekerjaan yang terus dilakukan, Sementara hanya sedikit. Jadi ingat kisah perjalanan mencari ilmunya imam ibnu hajar. Konon katanya, gelar ibnu hajar diberikan setelah dia kembali termotivasi untuk belajar dan menghafal hadis, setelah dia melihat batu yang berlubang oleh tetesan air yang terus menerus dibuat. Seperti ibnu hajar, seringkali menggunakan sistem informasi akuntansi membantu kita untuk terus belajar dan berkembang dalam dunia kerja. Sistem informasi akuntansi jauh diadaptasi di era nabi dalam sistem baitul mal. Baitul mal adalah lembaga pengumpulan harta ummat maupun harta rampasan perang. Pencatatan di baitul mal dilakukan secara sistematis baik dan rapih.

Karyawan yang sering menyentuh atau berinteraksi dalam sistem informasi akuntansi lebih memiliki pemahaman dan tau nilai positif dan kekurangan dalam sistem, sehingga memungkinkan peningkatan kualitas output menjadi lebih akurat dan rapih. “Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan intensitas pemakaian aplikasi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kenyamanan penggunaan aplikasi melalui User Experience (UX) yang baik. UX berkaitan dengan pengalaman saat menggunakan sebuah produk, user friendliness.”(Mahardika, Pramiudi, & Fahmi, n.d.). hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh erwin febriansyah yang menyatakan ada pengaruh positif dalam intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam SKPD di kota Bengkulu (Erwin Febriansyah, 2020).

c. Keahlian pemakai

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.19, diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 4.441 dan standardized coefficient (β) 0,643 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. dijelaskan dalam (QS. Ar-Ra'd 11 :13)“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” Belajar banyak keahlian membantu kita untuk merubah keadaan. Memiliki keahlian membuat manusia terus belajar dan mengembangkan keahlian. dalam hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki keahlian dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. dalam hal ini karyawan yang memiliki keahlian dapat mengurangi terjadinya *error* atau kesalahan dalam penginputan data dan dapat membantu menghemat waktu dalam setiap pembukuan.

Penelitian ini sejalan dengan penemuan dari Defy J Iwamony yang menyatakan keahlian pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Defy J Iwamony, n.d.)